

Welly Rosita Dewi Kusuma. 2025. *Perlawanan Perempuan Terhadap Budaya Patriarki Dalam Kumpulan Cerpen “Kembang Selir” Karya Muna Masyari (Teori Patriarki Sylvia Walby)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Syekhfani Alif Akbar, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bentuk patriarki dan perlawanan perempuan dalam kumpulan cerpen *Kembang Selir* karya Muna Masyari dengan menggunakan teori patriarki Sylvia Walby. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan mengidentifikasi kutipan, mengklasifikasi jenis patriarki, dan menafsirkan tindakan perlawanan yang ditunjukkan oleh tokoh perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan dalam cerpen mengalami berbagai bentuk penindasan patriarki, terutama dalam kerja domestik, relasi keluarga, dan kekerasan berbasis gender. Pola yang paling menonjol meliputi kontrol laki-laki atas keputusan rumah tangga, dominasi ekonomi, serta ekspektasi sosial yang membatasi kebebasan perempuan. Meskipun demikian, cerita-cerita ini juga menampilkan perempuan yang melawan baik secara pasif maupun aktif dengan mempertanyakan otoritas, menunjukkan kemandirian, atau keluar dari lingkungan yang menindas. Penelitian ini mengungkap bahwa *Kembang Selir* tidak hanya mencerminkan ketimpangan gender dalam budaya Madura, tetapi juga menggambarkan tumbuhnya kesadaran perempuan dan bentuk perlawanan terhadap sistem sosial yang mengekang.

Kata Kunci: perempuan, patriarki, perlawanan

Welly Rosita Dewi Kusuma. 2025. *Women's Resistance Against Patriarchal Culture in the Short Story Collection "Kembang Selir" by Muna Masyari (Sylvia Walby's Theory of Patriarchy)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University, Madura. Advisor: Syekhfani Alif Akbar, M.Hum.

ABSTRACT

This study examines the forms of patriarchy and women's resistance in the short story collection Kembang Selir by Muna Masyari using Sylvia Walby's theory of patriarchy. The research employs a descriptive qualitative method. The data were analyzed by identifying quotations, classifying types of patriarchy, and interpreting the acts of resistance shown by the female characters. The findings reveal that the women in the stories experience various forms of patriarchal oppression, particularly in domestic labor, family relations, and gender-based violence. The most prominent patterns include male control over household decisions, economic dominance, and social expectations that restrict women's freedom. Nevertheless, the stories also portray women who resist—both passively and actively—by questioning authority, asserting independence, or leaving oppressive environments. This study concludes that Kembang Selir not only reflects gender inequality in Madurese culture but also illustrates the growing awareness and resistance of women against restrictive social systems.

Keywords: women, patriarchy, resistance